

Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ni Luh Gede Kumara Yanti¹, Ni Luh Gde Novitasari^{2*}, Ni Luh Putu Widhiastuti³

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

*Email: novitasari@unmas.ac.id

ABSTRACT

Company Value is a condition that has been achieved by a company as an illustration of public trust in the company. This study aims to determine the effect of Investment Decisions, Capital Structure, Dividend Policy, Profitability, and Company Size on Company Value of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 182 companies. The number of samples used were 40 companies with 120 observations which were determined using a purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. The results of the study show that investment decisions, capital structure, dividend policy, and profitability have a positive effect on firm value, while company size has no effect on firm value.

Keywords: Company Value, Investment Decisions, Capital Structure, Dividend Policy, Profitability, Company Size

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu dalam pendiriannya. Perusahaan yang dapat mencapai tujuannya merupakan prestasi bagi manajemen. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Noerirawan (2012), Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai suatu perusahaan, yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka membuat nilai perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendah harga saham semakin rendah pula nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Di Indonesia terjadi fenomena berfluktuasinya harga saham yang terjadi pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021 yang diketahui harga saham perusahaan manufaktur mengalami kenaikan bahkan penurunan harga saham rata-rata perusahaan manufaktur. Adanya fenomena fluktuasi ini dapat mempengaruhi ketidakpercayaan investor mengenai saham yang ditanamkan dan investor beranggapan bahwa dengan adanya fluktuasi harga saham akan memberikan sinyal negatif mengenai kondisi perusahaan di masa yang akan datang, kondisi ini harus diperhitungkan karena modal perusahaan tidak terlepas dari peran para investor.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan seperti, keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil perusahaan yang dilakukan untuk mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi

yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut (Pertiwi dkk.,2016). Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima (Harahap, 2016).

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2012). Semakin besar rasio hutang terhadap modal mengindikasikan bahwa perusahaan dalam aktivitas operasional dan investasinya lebih banyak menggunakan hutang. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan yang merupakan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri.

Kebijakan dividen adalah kebijakan terkait keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang (Herawati, 2013). Semakin besar dividen yang dibagikan mengindikasikan laba perusahaan besar dan investor akan tertarik untuk melakukan investasi yang ditunjukkan dengan membeli saham perusahaan dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang baik meliputi perencanaan, pengawasan, pengkoordinasian, evaluasi dan investigasi dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula, hal ini mengindikasikan nilai perusahaan tinggi dimata investor. Dalam penelitian ini kebijakan dividen menggunakan alat ukur *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Gayatri dan Mustanda, 2012).

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2014:204).

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi (Mahatma Dewi dan Wirajaya, 2013). Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan Total Aset.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI Periode 2019-2021.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori ini berdasarkan pemikiran bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mendapatkan informasi yang baik yang berkaitan dengan perusahaan seperti peningkatan nilai perusahaan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan

keuangan. Sinyal yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan yaitu berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Menurut Arianti (2018) sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal yang baru diperlukan dengan cara-cara lain. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik keputusan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan. Menurut *Signaling Theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaandimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pihak perusahaan (Kustini, 2013). Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₁: Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penentuan struktur modal bagi suatu perusahaan menjadi salah satu bentuk keputusan keuangan yang penting, karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan manajemen keuangan perusahaan. *Signaling Theory* menjelaskan tindakan yang berisikan suatu informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang lebih tinggi dari laba yang di peroleh, maka perusahaan akan menggunakan laba yang di peroleh tersebut untuk membayarkan hutang tersebut. Dengan demikian, struktur modal yang semakin tinggi memiliki dampak negatif yang dapat ditimbulkan yaitu risiko gagal bayar akibat dari biaya bunga dan pokok utang yang tinggi melampaui dari manfaat yang diberikan dari utang tersebut, sehingga dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₂: Struktur Modal Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah kebijakan terkait keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang (Herawati, 2013). Berdasarkan *Signaling Theory* pasar menggambarkan pembayaran dividen sebagai sinyal berwawasan ke depan. Pembagian dividen juga untuk menunjukkan dimata investor bahwa nilai perusahaan akan memiliki nilai yang tinggi. Semakin besar dividen yang dibagikan mengindikasikan laba perusahaan besar dan investor akan tertarik untuk melakukan investasi yang ditunjukkan dengan membeli saham perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₃: Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon sinyal positif tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Rositawati

(2015) menyatakan bahwa semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₄: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan (Noviliyana, 2016). Menurut *Signaling Theory*, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal menarik untuk investor sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal menarik untuk investor sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₅: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2021 adalah 182 perusahaan, sedangkan perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel dependennya dengan rumus:

$$NP = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 SM + \beta_3 KD + \beta_4 Prof + \beta_5 UK + e$$

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Gitman (2012:74) *Price to Book Value* (PBV) dapat sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Keputusan investasi diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Brigham dan Houston (2013) *Price Earning Ratio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Earning Per Saham}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan antara total utang dengan modal sendiri, Menurut Sukamulja (2017:50) *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Kebijakan dividen diproksikan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Atmaja (2017) *Dividen Payout Ratio* DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Perhitungan *Return on Equity* menurut Kasmir (2019:206) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Size*. Menurut Apridawati dan Hermanto (2012:12) *Size* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = \text{Total Aset} \dots\dots\dots (6)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	120	.03	56.79	3.0837	6.20200
KI	120	-80.13	85.00	18.3654	16.58103
SM	120	.07	3.75	.7935	.72022
KD	120	-1.01	6.21	.5776	.69277
PROF	120	-.05	1.43	.1570	.21693
UP	120	.44	367.31	25.1621	60.63787
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data diolah, 2022

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.617	.271			-2.271	.025
	KI	.075	.011	.200		6.554	.000
	SM	.304	.024	.415		12.485	.000
	KD	2.054	.322	.229		6.378	.000
	PROF	19.837	1.090	.694		18.206	.000
	UP	.003	.003	.027		1.048	.297

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -0,617 + 0,075 KI + 0,304 SM + 2,054 KD + 19,837 PROF + 0,003 UK$$

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika *kolmogorov-smirnovnya* nilai dari angka *understandardized residualnya* terlihat bahwa *Asym. Signya (2-tailed)* 0,052 melebihi 0,05 mengartikan bahwa datanya terdistribusi normal. Mengacu pada pengujian Multikolinearitas bahwa nilai *tolerance* bagi tiap variabelnya melebihi 0,1 serta nilai VIF nya tidak melebihi 10, mengartikan bahwa ketiadaan adanya multikolinearitas. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah gambaran bahwa tiap variabelnya punya nilai signifikansi yang melebihi 0,05 mengartikan bahwa tidak adanya heterokedastisitas.

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Keputusan Investasi (KI), Struktur Modal (SM), Kebijakan Dividen (KD), Profitabilitas (PROF), dan Ukuran Perusahaan (UP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian menunjukkan koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,919. Hal ini berarti bahwa 91,9% variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, sedangkan sisanya sebesar 8,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Uji t

1. Nilai signifikansi KI terhadap NP sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi variabel KI sebesar 0,075. Hasil ini mempunyai arti bahwa Keputusan Investasi (KI) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 sehingga mengindikasikan bahwa H_1 diterima.
2. Nilai signifikansi SM terhadap NP sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi variabel SM sebesar 0,304. Hasil ini mempunyai arti bahwa Struktur Modal (SM) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 sehingga mengindikasikan bahwa H_2 ditolak.
3. Nilai signifikansi KD terhadap NP sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi variabel KD sebesar 2,054. Hasil ini mempunyai arti bahwa Kebijakan Dividen (KD) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 sehingga mengindikasikan bahwa H_3 diterima.
4. Nilai signifikansi PROF terhadap NP sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi variabel PROF sebesar 19,837. Hasil ini mempunyai arti bahwa Profitabilitas (PROF) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 sehingga mengindikasikan bahwa H_4 diterima.
5. Nilai signifikansi UP terhadap NP sebesar 0,297. Nilai signifikansi $0,297 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi variabel UP sebesar 0,003. Hasil ini mempunyai arti bahwa Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 sehingga mengindikasikan bahwa H_1 ditolak.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (KI) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, Semakin baik keputusan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan. Menurut *Signaling Theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaandimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pihak perusahaan (Kustini, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2013), Suardana (2020), dan Widyadnyani (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Moddal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Struktur Modal (SM) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2021, perhitungan struktur modal tersebut menggambarkan kemampuan modal perusahaan dalam menjamin utang jangka panjang. Berarti jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan utang tersebut dianggap oleh investor bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang (Irawan & Nurhadi, 2016). *Trade-off theory of leverage* menjelaskan bahwa penggunaan utang menyebabkan lebih banyak laba operasi perusahaan yang akan diterima oleh para investor (Aditya, 2017). Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan mempergunakan utang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014), Rositawati (2015), Utami, dkk (2017), Ukhriyawati dan Dewi (2019), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (KD) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2021, pembagian dividen juga untuk menunjukkan dimata investor bahwa nilai perusahaan akan memiliki nilai yang tinggi. Semakin besar dividen yang dibagikan mengindikasikan laba perusahaan besar dan investor akan tertarik untuk melakukan investasi yang ditunjukkan dengan membeli saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2013), dan Wedyanti (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan Profitabilitas (PROF) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2021, semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang

meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fau (2015), Rudangga dan Sudiarta (2016), Limbong (2017), Hertina (2019), Suardana (2020), Widyadnyani (2020), dan Wedyanti (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2021. Menurut Suwardika (2017), seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang diikuti dengan pemanfaat yang optimal akan mampu meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya bila aktiva yang besar tidak dimanfaatkan secara optimal maka tidak akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harming (2014), Rositawati (2015), Noviliyan (2016), Suryandari (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan adalah: Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Ukurran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya terbatas pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti pada perusahaan lainnya, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, seperti kebijakan hutang, keputusan pendanaan kepemilikan manajerial ataupun *leverage*.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dapat menambahkan tahun penelitian, dapat menggunakan tahun penelitian yang lebih dari tiga tahun seperti empat tahun maupun lima tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Arianti. 2018. Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan *Corporate Social Responsibiliy Dan Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (pada perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Atmaja, L. S. 2017. *The Impact of Family Control on Dividend Policy: Evidence from Indonesia*. *International Research of Journal Business Studies*, 09 (03), 147-156.

- Fau, Nia Rositawati. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (*eprints.uny.ac.id*)
- Gayatri, N. L. P. R., & Mustanda, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke 13, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Harming P. 2014. Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada *Perusahaan Food and Beverage Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013), *E-Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol. 2, No. 02. Universitas Negeri Padang.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. 2019. Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 1-10.
- Hidayat, W. W. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* Dan *Leverage* Terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *In Forum Ekonomi* (Vol. 21, No. 1, pp. 67-75).
- Irawan, D., & Nurhadi, K. 2016. Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kustini, Indah Adi. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusumaningrum, D. A. R., & Rahardjo, S. N. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Limbong, Ananda Rahmasari 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ- 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4. No.
- Martono, 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Noviliyana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pertiwi, P.J., Parengkuan T., dan Johan R. T. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369-1380.

- Rositawati. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa*.
- Sukmawati Sukamulya. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi, ISBN: 978-979-29-6728-9.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBIRIA*, 6(1).
- Utami, Dwi, Edi Budi Santoso dan Ari Pranaditya. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sarjana Akuntansi*, Universitas Pandanaran Semarang. Vol.3 No.3. ISSN: 2502-7697.
- Wedyanti, P. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur D BEI Tahunn 2017–2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 90-100.
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 35-47.